

**PENGARUH KINERJA KARBON,
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN
KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN EMISI KARBON**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

SELVIANA

NIM 12030115140179

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Selviana

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140179

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi.

Judul Skripsi : **PENGARUH KINERJA KARBON,
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN
KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN EMISI KARBON**

Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 28 Mei 2019

Dosen Pembimbing,



(Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt)

NIP: 19801001 200801 1014

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Selviana

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140179

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi.

Judul Skripsi : **PENGARUH KINERJA KARBON,
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN
KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN EMISI KARBON**


Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Juni 2019.

Tim Penguji

1. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.

()

2. Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D.

()

3. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.

()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Selviana menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH KINERJA KARBON, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



Selviana

NIM. 12030115140179

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Cukuplah Allah bagiku, tiada Tuhan selain Dia, hanya kepadaNya aku bertawakal”

(QS. At – Taubah: 129)

~ Bermimpilah dengan segenap pikiran, yakinilah dengan sepenuh hati,
wujudkanlah dengan seluruh tenaga ~

(Wishnutama)

“The size of your success is measured by the strength of your desire; the size of your dream; and how you handle disappointment along the way”

(Robert Kiyosaki)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibuku tercinta

Kedua kakak dan keponakanku tersayang

ABSTRACT

This research aims to examine and obtain empirical evidence about factors that influence carbon emission disclosure on firms operate in Indonesia. Factors that examined in this research are carbon performance, firm size, profitability, leverage, capital expenditure, level of information asymmetry and environmental performance.

The population in this study are companies listed on Indonesia Stock Exchange. This study used purposive sampling method, namely sampling based on certain criteria: published their annual report and sustainability report for the year 2013 – 2017 and make an explicit carbon emission disclosure. Nine companies become the final sample in this research.

The result implies that firm size and capital expenditure have significant positive correlation with carbon emission disclosure. Meanwhile, profitability and leverage have significant negative correlation with carbon emission disclosure. This result also implies that carbon performance, level of information asymmetry and environmental performance do not provide significant effect with carbon emission disclosure.

Keywords: *Carbon Emission, Greenhouse Gas Emission, Environment Disclosure, Voluntary Disclosure*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris dari faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pengungkapan emisi karbon pada perusahaan di Indonesia. Faktor-faktor yang diujikan meliputi kinerja karbon, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, belanja modal, tingkat asimetri informasi perusahaan dan kinerja lingkungan.

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria: menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) pada tahun 2013 – 2017 serta mengungkapkan emisi karbon secara eksplisit. Sampel akhir dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan belanja modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Sedangkan profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kinerja karbon, tingkat asimetri informasi dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon.

Kata Kunci: Emisi Karbon, Emisi Gas Rumah Kaca, Pengungkapan Lingkungan, Pengungkapan Sukarela

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “PENGARUH KINERJA KARBON, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON” dengan lancar, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D., selaku Ketua Departemen Akuntansi.
3. Bapak Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, nasihat, dan dukungannya selama penulis menyelesaikan skripsinya.
4. Bapak Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan dalam melaksanakan studi.

5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu, nasihat dan nilai-nilai dalam menjalani kehidupan. Serta para staf yang membantu selama perkuliahan.
6. Ibu tercinta, Wardiyah yang selalu memanjatkan do'a dan memberikan dukungan yang tiada batas hingga penulis selalu semangat dan optimis dalam menghadapi segala sesuatunya.
7. Keluarga terkasih, Kakak Henti Nulifatul, Widiyanti Novika Sari dan keponakan Langit Pandu Pradipta terima kasih atas do'a, dukungan, semangat dan hiburan yang selalu diberikan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
8. Selviana, terima kasih atas seluruh semangat dan usaha yang telah dilakukan untuk berjuang hingga saat ini.
9. EXO, sebagai penyemangat dan motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan sejak SMA, Utari yang selalu memberikan semangat, dukungan, kebahagiaan dan do'a yang tulus untuk penulis.
11. Teman seperjuangan semasa kuliah E-Vel Squad, Sutimah, Adinda Rizky Larasati dan Yunike Nadya Pitaloka Santoso serta teman berjuang di Tembalang, Laksita Restu Wijayanti Prabowo. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis dengan omelan, dagelan, nasihat, inspirasi dan nilai-nilai kehidupan yang tak akan terlupakan.
12. Manokwari Squad, Mbak Septi, Mbak Nurul, Kak Merry, Kak Noy, Kak Epi yang selalu memberikan amunisi, menghibur dan menasihati penulis dengan sepenuh hati.

13. Teman-teman KKN Munthe's Family, Bang Ade, Wildan, Dedek Ezra, Mami Sofi, Eli, Zuni, Muti, Esta dan Mbak Dita atas keanehan, keceriaan, kebersamaan dan kekeluargaan selama ini.
14. Teman-teman sebimbangan, Mak Niza, Oca, Tiara, Vefon dan Raka yang telah berjuang bersama.
15. Teman-teman Akuntansi 2015 atas kebersamaan selama menempuh pendidikan di kampus ini.
16. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Mei 2019

Penulis,

Selviana

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Sistematika Penulisan..... | 11 |
| BAB II TELAAH PUSTAKA | 13 |
| 2.1 Landasan Teori | 13 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 21 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 24 |
| 2.4 Hipotesis..... | 25 |

| | |
|--|----|
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 32 |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel..... | 32 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 40 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 41 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 41 |
| 3.5 Metode Analisa..... | 41 |
| BAB IV HASIL DAN ANALISIS..... | 49 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian..... | 49 |
| 4.2 Analisis Data | 50 |
| 4.3 Interpretasi Hasil | 69 |
| BAB V PENUTUP..... | 83 |
| 5.1 Simpulan..... | 83 |
| 5.2 Keterbatasan | 85 |
| 5.3 Saran | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA | 87 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Peringkat PROPER | 21 |
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu | 22 |
| Tabel 3.1 <i>Carbon Emission Checklist</i> | 33 |
| Tabel 3.2 Deskripsi Ruang Lingkup 1, 2 dan 3..... | 35 |
| Tabel 3.3 Klasifikasi PROPER | 39 |
| Tabel 4.1 Sampel Penelitian..... | 49 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Simultan Variabel Penelitian | 51 |
| Tabel 4.3 Statistik Deskriptif per Sektor..... | 51 |
| Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi PROPER (X7) | 59 |
| Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi PROPER per Sektor | 59 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Chow..... | 61 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman | 61 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas Matriks Korelasi..... | 63 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas VIF | 64 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 65 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi | 65 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 66 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan F | 67 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji t – Parsial | 68 |
| Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis..... | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 24 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran A: Daftar Perusahaan Sampel..... | 92 |
| Lampiran B: Hasil Output EViews 10 | 93 |
| Lampiran C: Hasil <i>Output</i> SPSS Tipe 22..... | 100 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis saat ini semakin berkembang dari waktu ke waktu dan dituntut lebih dinamis dalam memenuhi permintaan pasar. Fleksibilitas ini mengharuskan perusahaan untuk lebih peduli dengan lingkungan hidup di sekitarnya dan tidak hanya berorientasi pada laba. Aspek ekonomi mengharapkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya, namun dalam aspek sosial perusahaan diharapkan mampu untuk memberi kontribusi kepada masyarakat dengan meningkatkan kualitas masyarakat dan lingkungannya (Yuliana *et al.*, 2008).

Perkembangan bisnis saat ini diiringi dengan isu lingkungan hidup yang muncul, salah satu isu yang populer adalah perubahan iklim. Perubahan iklim menunjukkan bisnis pada strategi dan risiko operasional yang tak dapat diprediksikan (*Marsh and McLennan Companies*, 2018). Perubahan iklim memicu adanya perubahan dalam kuantitas pada objek seperti salju, es dan tanah beku yang berdampak pada perubahan sistem hidrologi, sumber air, zona pantai dan lautan serta peningkatan suhu bumi atau yang biasa disebut dengan pemanasan global (*global warming*) yang berasal dari peningkatan jumlah emisi karbon dan gas rumah kaca lainnya (*The Intergovernmental Panel on Climate Change*, 2007). Gas rumah kaca merupakan penyebab perubahan iklim terbesar karena tingginya penggunaan energi fosil semenjak revolusi industri tahun 1850. Berdasarkan

laporan *Carbon Disclosure Project* (CDP, 2013), terdapat 50 dari 500 perusahaan yang ada di S&P 500 bertanggung jawab hampir tiga perempat dari total gas rumah kaca yang dihasilkan.

Berdasarkan IPCC (*The Intergovernmental Panel on Climate Change*, 2007), rata-rata suhu permukaan global meningkat sekitar $0,74^{\circ}\text{C} \pm 0,18^{\circ}\text{C}$ yang mengakibatkan adanya perubahan iklim di seluruh dunia termasuk Indonesia. Perubahan iklim juga diperkirakan berdampak pada menurunnya luas tanah pertanian sekitar 2,5 sampai 10% pada tahun 2020 dan akan menurun 5 sampai 30% pada tahun 2050 jika dibandingkan dengan tahun 1990 di mana tingkat emisi karbon (CO_2) pada masa itu masih sedikit. Selain menurunnya jumlah lahan, perubahan iklim juga memberi dampak pada kenaikan suhu dan permukaan air laut, menurunnya keanekaragaman hayati (*biodiversity*) akibat semakin terbatasnya lahan, serta berdampak pada segi kesehatan dan tekanan psikologis pada manusia.

Banyaknya dampak negatif dari perubahan iklim membuat organisasi internasional PBB menyusun peraturan yang biasa dikenal dengan Protokol Kyoto sebagai amandemen dari *United Nation Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC). Protokol Kyoto merupakan sebuah persetujuan internasional dari beberapa negara sebagai upaya dalam mengatasi pemanasan global melalui pengurangan emisi karbon dan gas rumah kaca lainnya dengan tiga mekanisme, yaitu *Clean Development Mechanism* (CDM), *Joint Implementation* (JI), dan *Emission Trading* (ISA, 2011). Protokol Kyoto mengategorikan yang termasuk dalam emisi gas rumah kaca adalah *Carbon dioxide* (CO_2), *Methane* (CH_4), *Nitrous oxide* (N_2O), *Hydrofluorocarbons* (HFCS), *Perfluorocarbons* (PFCS) dan *Sulfur*

hexafluoride (SF₆). Dengan adanya peraturan ini diharapkan tiap negara berpartisipasi dalam mengurangi atau tidak menambah jumlah emisi karbon dan gas rumah kaca lain yang telah ada saat ini.

Partisipasi Indonesia dalam menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang di dalamnya termasuk emisi karbon dibuktikan dengan meratifikasi Protokol Kyoto dan menerbitkan UU Nomor 17 Tahun 2004 (Khoiriyah, 2017). Indonesia telah berkomitmen untuk mengurangi 26% emisi karbon pada 2020, yaitu sekitar 0,67 giga ton. Selain melalui UU Nomor 17 Tahun 2004, Indonesia semakin memperkuat komitmennya dalam mengurangi emisi karbon dengan disahkannya Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN – GRK), Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2011 mengenai Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.73 mengenai Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional. Adanya penegasan melalui peraturan ini masih dirasa kurang, hal ini dikarenakan pengungkapan emisi karbon (*carbon emission disclosure*) masih bersifat *voluntary disclosure* atau pengungkapan sukarela sehingga tidak semua perusahaan benar-benar membuat pengungkapan mengenai jumlah emisi karbon yang dihasilkannya.

Semakin meluasnya isu mengenai pengurangan emisi karbon memancing ketertarikan di berbagai disiplin ilmu pengetahuan, salah satunya adalah akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen berperan strategis dalam korporasi dan “alat manajemen” sebagai tanggung jawab pengelolaan sumber daya ekonomi dan bisnis pada pemangku kepentingan. Pemahaman mengenai bisnis dan lingkungan yang

berkembang secara beriringan dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Hal ini didukung dengan pendapat Elkington (2001) yang menyatakan bahwa desain dan praktik bisnis perlu menyatukan tiga pilar dasar atau lebih dikenal dengan *Triple Bottom Line* yaitu *profit* (laba perusahaan), *people* (masyarakat) dan *planet* (lingkungan).

Terdapat beberapa penelitian spesifik mengenai faktor-faktor yang terkait dengan pengungkapan emisi karbon. Penelitian Al-tuwaijri *et al.* (2004), Clarkson *et al.* (2008), Dawkins dan Fraas (2011), Raida *et al.* (2014), dan Luo (2017) menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kinerja karbon dengan pengungkapan emisi karbon. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan lebih banyak mengungkapkan informasi terkait lingkungan dan kebijakannya (Raida *et al.*, 2014). Berlawanan dengan hal tersebut, penelitian Villiers dan Staden (2011) menemukan tidak adanya hubungan signifikan antara kinerja karbon dengan pengungkapan emisi karbon, di mana perusahaan dengan kinerja yang buruk akan menyediakan informasi tambahan terkait penyebab buruknya kinerja dan mengambil tindakan perbaikan untuk mengurangi tingkat asimetri informasi.

Choi *et al.* (2013), Ghomi dan Leung (2013), Jannah (2014), Luo (2017) dan Hermawan *et al.* (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan emisi karbon pada laporan keuangan. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka semakin besar tekanan aktivitas ekonomi yang didapatkan. Berlawanan dengan hasil penelitian sebelumnya, Irwhantoko dan Basuki (2016) dan Cahya (2017) menemukan bahwa tidak adanya hubungan antara ukuran perusahaan dengan

pengungkapan emisi karbon karena tidak semua perusahaan besar melakukan pengungkapan emisi karbon.

Jannah (2014) dan Hermawan *et al.* (2018) menemukan adanya hubungan positif antara profitabilitas dengan pengungkapan emisi karbon yang diukur menggunakan ROA. Perusahaan menyadari bahwa keuntungan yang diperoleh tidak hanya untuk kepentingan investor, tetapi juga kepentingan lingkungan masyarakat. Dalam penelitian Irwhantoko dan Basuki (2016) dan Cahya (2017) menemukan tidak adanya hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan emisi karbon dikarenakan profitabilitas akan dibandingkan dengan perusahaan dengan biaya profit itu sendiri, di mana pengungkapan menyebabkan penggunaanya sulit dalam memahami dan membebaskan keuangan perusahaan.

Jannah (2014), Luo (2017) dan Cahya (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon, karena *leverage* yang tinggi membuat perusahaan lebih transparan dalam mengungkapkan informasi terkait dengan emisi karbon dan risiko perubahan iklim. Perusahaan menganggap bahwa pihak luar perusahaan membutuhkan informasi tambahan agar pihak kreditur dan investor mampu mengawasi aktivitas perusahaan terkait dengan pemberian dana baik hutang maupun investasi (Irwhantoko dan Basuki, 2016). Ghomi dan Leung (2013) menemukan hal sebaliknya, yaitu *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon karena perusahaan perlu lebih konservatif dalam membuat kebijakan terutama pengeluaran, oleh karena itu perusahaan dengan hutang yang tinggi cenderung lebih sedikit dalam melakukan pengungkapan guna menghemat pengeluaran.

Villiers dan Staden (2011) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara belanja modal dengan pengungkapan emisi karbon. Belanja modal pada aset tetap dianggap mampu memengaruhi pengungkapan karena peralatan baru dianggap lebih mampu dalam mengelola emisi dibandingkan peralatan lama. Luo (2017) dan Talenta (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara belanja modal dan pengungkapan emisi karbon, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan belanja modal yang besar akan lebih sedikit partisipasinya dalam melakukan pengungkapan emisi karbon.

Healy dan Palepu (2001) dalam penelitiannya menemukan bahwa tingkat asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, hal ini dikarenakan manajer menggunakan pengungkapan sukarela sebagai alat untuk mengurangi kesalahpahaman terkait dengan pengeluaran perusahaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, Villiers dan Staden (2011) dan Luo (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa tingkat asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon.

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menilai kinerja lingkungan terkait dengan penataan perusahaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Pradini dan Kiswara (2013) dan Nugraha (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi lingkungan, semakin tinggi peringkat PROPER perusahaan maka semakin banyak informasi yang akan diungkapkan. Jannah (2014) dan Majid dan Ghozali (2015) menemukan bahwa tidak ada

pengaruh signifikan antara kinerja lingkungan dengan pengungkapan lingkungan. Perusahaan dengan peringkat PROPER yang tinggi tidak perlu melakukan pengungkapan karena perusahaan dengan peringkat yang rendah dianggap lebih perlu dalam mengungkapkan banyak informasi untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat (Majid dan Ghozali, 2015).

Hasil penelitian yang tidak konsisten menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai topik ini. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Luo (2017) yang menguji *Pengaruh Kinerja Karbon dan Konteks Institusional terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Sukarela* dari 500 perusahaan yang terdaftar pada *Carbon Disclosure Project (CDP)* pada tahun 2008 – 2015 (8 tahun). Variabel yang digunakan meliputi kinerja karbon, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, belanja modal, tingkat asimetri informasi dan konteks institusional. Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pengembangan yang dilakukan adalah dengan menggunakan model pengukuran yang dikembangkan oleh Choi *et al.* (2013) terkait pengukuran variabel dependen. Pengembangan lainnya adalah dengan mengurangi variabel independen konteks institusional karena indikator pengukurannya tidak terdapat di Indonesia, namun peneliti menambahkan variabel independen yaitu kinerja lingkungan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan serta laporan berkelanjutan pada tahun 2013-2017, selain itu perusahaan juga

mengungkapkan emisi karbon secara eksplisit guna mendukung variabel kinerja karbon.

Dari latar belakang masalah dan penelitian terdahulu, penulis akan meneliti pengaruh antara *faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon* dengan judul **“PENGARUH KINERJA KARBON, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam latar belakang masalah telah diuraikan mengenai kinerja karbon, karakteristik perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap pengaruhnya pada pengungkapan emisi karbon. Pengungkapan emisi karbon ini dianggap penting sebagai upaya dalam pencegahan perubahan iklim yang sedang menjadi isu periode ini. Indonesia sendiri sebagai salah satu penyumbang emisi karbon dan gas rumah kaca lain sewajarnya untuk melakukan pengungkapan. Peraturan yang tidak begitu mengikat karena pengungkapan emisi karbon yang bersifat sukarela menjadi hal menarik untuk meneliti alasan perusahaan untuk melakukan pengungkapan.

Hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten menunjukkan perlunya penelitian yang lebih lanjut mengenai topik ini. Penelitian Luo (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja karbon dengan pengungkapan emisi karbon, berlawanan dengan hal tersebut Villiers dan Staden (2011) menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Penelitian yang dilakukan Luo (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* memiliki

hubungan positif dengan pengungkapan emisi karbon, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irwhantoko dan Basuki (2016) menunjukkan tidak adanya hubungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas dengan pengungkapan emisi karbon serta penelitian Ghomi dan Leung (2013) menunjukkan bahwa *leverage* berhubungan negatif dengan pengungkapan emisi karbon.

Penelitian Villiers dan Staden (2011) menunjukkan hubungan positif antara belanja modal terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luo (2017) menunjukkan hasil negatif. Healy dan Palepu (2001) menemukan bahwa tingkat asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, berlawanan dengan hal tersebut Luo (2017) menemukan hasil yang tidak signifikan. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) memiliki hubungan yang signifikan dengan pengungkapan emisi karbon berdasarkan penelitian Pradini dan Kiswara (2013), namun dalam penelitian Majid dan Ghozali (2015) PROPER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja karbon berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon?

3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon?
5. Apakah belanja modal berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon?
6. Apakah tingkat asimetri informasi berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon?
7. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan menguji:

1. Pengaruh kinerja karbon terhadap pengungkapan emisi karbon di Indonesia.
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon di Indonesia.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon di Indonesia.
4. Pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan emisi karbon di Indonesia.
5. Pengaruh belanja modal terhadap pengungkapan emisi karbon di Indonesia.
6. Pengaruh tingkat asimetri informasi terhadap pengungkapan emisi karbon di Indonesia.

7. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan emisi karbon di Indonesia

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini mampu memperluas wawasan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam bentuk aplikasi penelitian dan memperluas pengetahuan mengenai pengungkapan emisi karbon.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai hal apa saja yang berpengaruh pada pengungkapan emisi karbon.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan masyarakat mengenai hak-hak yang dimiliki atas kemungkinan pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang dan membahas tentang faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon. Dengan latar belakang ini kemudian dibuat perumusan masalah, yang selanjutnya dibahas tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan penulis.

BAB II TELAHAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori yang digunakan oleh penulis sebagai dasar penelitian. Bab ini juga berisi mengenai penelitian terdahulu. Landasan teori dan penelitian terdahulu selanjutnya digunakan untuk membentuk kerangka pemikiran serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai metode apa yang digunakan untuk menganalisis data yang didapatkan. Bab ini juga menjelaskan definisi dan variabel pengukuran penelitian, penentuan sampel, jenis dan sumber data, dan juga metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang hasil serta pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan. Bab ini meliputi deskripsi dari obyek penelitian, analisis data yang digunakan, serta interpretasi hasil yang didapatkan selama penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan serta keterbatasan selama dilakukannya penelitian. Untuk mengetahui keterbatasan penelitian, disertakan saran untuk dilakukan pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.